

**Pemetaan suhu pada chiller di PT Enseval Putra Megatrading tbk.
Cabang Jakarta 4 = Temperature mapping for chiller at PT. Enseval
Putra Megatrading tbk. Branch Jakarta 4**

Tasya Wijayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920529656&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemetaan suhu perlu dilakukan pada saat gudang atau alat pendingin pertama kali digunakan. Selain itu, pemetaan suhu diperlukan secara berkala sesuai dengan kebijakn yang berlaku untuk pemastian efektivitas penyimpanan berada pada suhu yang dipersyaratkan sesuai dengan produk yang diperuntukkan. Oleh karena itu, diperlukan pemetaan suhu dengan prosedur yang sesuai untuk memastikan suhu pada mesin terutama chiller. Prosedur yang digunakan dalam metode ini mengikuti Protokol Pemetaan Suhu di PT Enseval Putra Megatrading. Dari hasil analisis didapatkan bahwa terdapat titik panas dengan total 365 kali pencatatan suhu 7°C dan tidak melewati suhu 8°C. Sementara itu, untuk titik terdingin tercatat 244 kali pencatatan suhu 3°C dan tidak kurang dari suhu 2°C.

.....Temperature mapping needs to be done when the warehouse or refrigeration equipment is first used. In addition, temperature mapping is required periodically in accordance with applicable policies to ensure storage effectiveness is at the required temperature according to the intended product. Therefore, it is necessary to map the temperature with the appropriate procedures to ensure the

temperature of the engine, especially the chiller. The procedure used in this method follows the Temperature Mapping Protocol at PT Enseval Putra Megatrading. From the results of the analysis it was found that there were hotspots with a total of 365 recordings of temperatures 7°C and not exceeding 8°C. Meanwhile, for the coldest point, 244 times the temperature was recorded 3°C and not less than 2°C.